

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap film *Jiro Dreams Of Sushi*, dapat diambil beberapa kesimpulan seperti pada uraian di bawah ini:

- a. Representasi sifat *seiton* dalam film ini diterapkan dengan baik ditandai dengan adanya kegiatan pemeriksaan, pengaturan tata letak barang, dan manajemen waktu yang tepat dan rutin dilakukan. Seiton dilakukan untuk mempercepat proses produksi dan mengoreksi sehingga kemungkinan melakukan kesalahan dapat berkurang. Dengan kombinasi penataan dan manajemen waktu yang tepat membuat proses pembuatan menjadi lebih singkat tetapi rasa *sushi* tetap enak dan berkualitas baik.
- b. Representasi sifat *shitsuke* dalam film *Jiro Dreams Of Sushi* adalah latihan rutin untuk meningkatkan keahlian, menanamkan sikap disiplin, dan tidak cepat puas dengan hasil yang telah diperoleh. Penerapan *shitsuke* lebih bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai. Kualitas kerja yang prima akan berbanding lurus dengan kualitas makanan yang dibuat.

5.2. Saran

Pada film *Jiro Dreams Of Sushi* terdapat banyak hal yang dapat dikaji selain 5S. Pada penelitian yang mengkaji etos kerja Jepang dapat dilakukan penelitian lain yang mengkaji 5S selain *seiton* dan *shitsuke*. Kajian tentang penerapan *shokunin* oleh pekerja atau kajian mengenai penyajian *sushi* tradisional Jepang juga patut mendapat perhatian. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai budaya korporat bangsa Jepang terutama konsep *Kaizen* dan 5S dalam kehidupan kerja dan sebagai tambahan bahan pustaka untuk penelitian budaya khususnya mengenai budaya korporat Jepang.

